

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka desain penelitian adalah desain penelitian kausalitas. Menurut Sanusi (2014:14) desain kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat (tergantung). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang prosesnya diawali dengan penyusunan model teoritis dan analisis sebagai dasar pengajuan pertanyaan sementara (hipotesis), kemudian dilanjutkan dengan operasionalisasi konsep, sampai penyimpulan sebagai suatu temuan penelitian.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya hubungan antara variabel budaya organisasi, *knowledge management*, loyalitas kerja dengan kinerja. Obyek unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, yaitu seluruh pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan yang berlokasi di Jl. Raya Pasuruan – Malang Km. 17 Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan, dengan pertimbangan kinerja pegawai menurun terlihat dari sikap dan tata cara saat melakukan pelayanan terhadap pegawai yang datang, sering terjadi kesalahan dalam teknis administrasi kepegawaian, penyelesaian administrasi yang kurang teliti sehingga

pelaksanaan pekerjaan yang terkesan lamban. Namun di sisi lain aparatur sudah mampu memanfaatkan teknologi berbasis IT secara optimal.

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Identifikasi masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. Variabel bebas (X)

- 1) Budaya organisasi (X_1)
- 2) *Knowledge management* (X_2)

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja (Y)

c. Variabel Kontrol (Z)

Loyalitas kerja (Z)

2. Definisi Konseptual Variabel Penelitian

a. Budaya organisasi

Robbins and Judge (2013:533) mendefinisikan budaya organisasi merupakan suatu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi yang membedakan organisasi itu dengan yang lain.

b. *Knowledge management*

Knowledge management menurut Setiarso dkk (2009:06) adalah suatu proses terformat dan terarah dalam mencerna informasi yang telah dimiliki suatu perusahaan dan mencari apa yang dibutuhkan oleh masing-masing individu di dalam perusahaan tersebut untuk kemudian memfasilitasinya agar mudah diakses dan selalau tersedia bilamana dibutuhkan.

c. Loyalitas kerja

Loyalitas menurut Saydam (2005:485) adalah tekad dan kesanggupan mentaati, melaksanakan dan mengamalkan sesuatu yang dipatuhi dengan penuh kesadaran

dan tanggung jawab, tekad dan tingkah laku sehari-hari dalam perbuatan melaksanakan tugas.

d. Kinerja

Sembiring (2012:81) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan, kebijakan, program dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Budaya organisasi

Budaya organisasi merupakan dasar tata cara kerja Dinas Perhubungan yang dianut bersama dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Inovasi dan pengambilan resiko
- 2) Perhatian ke hal yang rinci
- 3) Orientasi hasil
- 4) Orientasi orang
- 5) Orientasi tim
- 6) Keagresifan
- 7) Kemantapan

b. *Knowledge management*

Knowledge management Setiarsro (2009:40) merupakan informasi yang mengubah seseorang dan menjadi dasar untuk bertindak lebih efektif dari tindakan sebelumnya. Indikator *knowledge management* adalah sebagai berikut :

- 1) *People*
- 2) *Process*
- 3) *Technology*

c. Loyalitas kerja

Loyalitas kerja merupakan kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan oleh pegawai yang di dalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha, pelayanan dan perilaku terbaik. Menurut Sydam (2005 :485) Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Ketaatan atau kepatuhan
- 2) Tanggung jawab
- 3) Pengabdian
- 4) Kejujuran

d. Kinerja

Kinerja menurut Bernardin (2007 ; 177) adalah prestasi pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya dalam suatu pekerjaan, yang diukur dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Kualitas
- 2) Kuantitas
- 3) Ketepatan waktu
- 4) Efektivitas
- 5) Hubungan antar Perseorangan

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang menjelaskan tentang dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan yang berupa pengumpulan kuesiner dan data-data yang diterbitkan. Sedangkan jenis data yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden dimana pertanyaan terlebih dahulu disediakan oleh peneliti.

Dalam rangka mendukung data penelitian, di samping melalui kuesioner, peneliti mendapatkan data administratif dari dokumen-dokumen pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan, seperti dokumen laporan-laporan dan buku-buku yang berkaitan dengan pokok masalah dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memperoleh data deskriptif dalam menguji hipotesis. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberi jawaban pada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja (Nasir, 2008:46). Item skala penilaian ini disusun berdasarkan skala Likert. Skor yang dipakai adalah 5, 4, 3, 2, 1 yang diterapkan secara bervariasi sesuai kategori pertanyaan dengan skor jawaban.

- | | | |
|----|----------------------------------|---|
| 1. | Sangat setuju, dengan skor | 5 |
| 2. | Setuju, dengan skor | 4 |
| 3. | Netral, dengan skor | 3 |
| 4. | Tidak setuju, dengan skor | 2 |
| 5. | Sangat tidak setuju, dengan skor | 1 |

Tabel 1

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Budaya organisasi (X ₁)	1) Perhatian ke hal yang rinci	1. Mengerjakan tugas sampai hal-hal yang kecil
		2) Orientasi tim	2. Kerjasama tim dalam layanan masyarakat
		3) Keagresifan	3. Agresif dalam menjalankan tugas
		7) Kemantapan	4. Menjaga mutu layanan
2	<i>Knowledge management</i> (X ₂)	1) <i>People</i>	5. Instansi melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan
		2) <i>Process</i>	6. Membagi pengetahuan <i>person to person</i>
		3) <i>Technology</i>	7. Teknologi meningkatkan koordinasi antar pegawai atau unit

Dilanjutkan

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
3	Loyalitas kerja (Z)	1) Ketaatan atau kepatuhan	8. Mentaati segala peraturan yang berlaku
		2) Tangung jawab	9. Mengutamakan kepentingan instansi dari kepentingan pribadi atau golongan.
		3) Pengabdian	10. Mendukung apa yang dilakukan instansi, dengan sepenuh hati 11. Merasa menjadi bagian dari lembaga
		4) Kejujuran	12. Selalu melakukan tugas dengan penuh keikhlasan tanpa merasa dipaksa.
4	Kinerja (Y)	1) Kualitas	13. Mengerjakan pekerjaan dengan teliti
		2) Kuantitas	14. Menetapkan target dalam bekerja
		3) Ketepatan waktu	15. Tidak menunda pekerjaan
		4) Efektivitas	16. Memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan
		5) Hubungan antar Personal	17. Menerima pendapat orang lain

Sesudah disusun kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah alat pengukuran (variabel) yang digunakan dalam penelitian benar-benar memenuhi syarat dan telah mewakili maksud dan tujuan yang mendasari hal yang terkandung dalam variabel

tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan item total dengan menggunakan korelasi (r) *product moment*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

Y = Total skor

X = Skor item

n = Jumlah responden

Bila skor item signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) maka dapat dikatakan pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2009:170) adalah : “Menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.” Jadi reliabilitas menunjuk pada keandalan sesuatu. Jenis reliabilitas pada penelitian ini adalah reliabilitas internal dimana menurut Arikunto (2009:172) reliabilitas internal adalah “Reliabilitas yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan.”

Menurut Nurgiyantoro (2006:297) suatu instrumen dikatakan andal apabila nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6. Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *alpha* atau dikenal dengan *Alpha Cronbach*, karena instrumen yang digunakan memiliki rentang nilai, rumus yang digunakan menurut Arikunto (2009:193) adalah sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\frac{2}{b}}{\frac{2}{1}} \right)$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\frac{2}{b}$ = Jumlah varian butir

$\frac{2}{1}$ = Varian total

G. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif dan kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas (Sudjana, 2008:164). Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah sekelompok obyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda ataupun peristiwa (Arikunto, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 87 pegawai.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan sebanyak 87 orang. Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus yang semua populasi dijadikan sampel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui teknik kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang disajikan kepada responden untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Budaya organisasi, *Knowledge management*, Loyalitas kerja dan Kinerja Pegawai.

I. Teknik Analisis Data

Metode menganalisis data dalam penelitian kali ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden atas hasil pengumpulan kuesioner yang dilakukan. Analisis ini diperlukan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan data hasil pengumpulan kuesioner. Teknik yang digunakan untuk menggambarkan data lapangan secara deskriptif dengan cara menginterpretasikan hasil pengolahan data lewat tabulasi. Teknik ini diharapkan dapat mendukung interpretasi hasil analisis yang digunakan.

a. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Adanya pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 5 maka terdapat gejala multikolinearitas.

b. Uji Hipotesis II

Uji t dilakukan untuk uji parameter secara parsial dan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap table. Uji t juga dapat dilakukan untuk menguji variabel bebas mana yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat.

$$t = \frac{S_i}{S_{S_i}}$$

Dimana:

t = Nilai t Hitung

s_i = Koefisien regresi

Sb = Standar error/standar deviasi s_i

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara terpisah terhadap variabel dependent (Y) dapat dilihat tabel *coefficient* yang mencantumkan angka probabilitas dalam menguji hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

1) $H_0: s_i = 0$ berarti variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara terpisah tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2) $H_a: s_i \neq 0$ berarti variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara terpisah berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara probabilitas dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut :

1) Apabila probabilitas dalam uji t < = 5%, dan t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X_1, X_2, X_3 berpengaruh terhadap variabel (Y).

- 2) Apabila probabilitas dalam uji $t > = 5\%$, dan t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X_1, X_2, X_3 tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

Selanjutnya untuk menguji variabel yang berpengaruh terbesar, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien terstandarkan (*standardized coefficient*) atau beta (β). Koefisien terstandarkan atau beta (β) merupakan uji yang digunakan mengetahui dan mengukur variabel-variabel bebas (X) yang berpengaruh paling besar terhadap variabel terikat (Y). Besarnya α yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Dalam hal menentukan variabel yang berpengaruh terbesar, maka kriteria penilaiannya adalah dengan menetapkan variabel yang bermakna (signifikan) yang memiliki nilai beta (β) tertinggi dipilih sebagai variabel berpengaruh terbesar.

II. **Prosedur Analisis Variabel Mediasi atau *Intervening* (Versi Baron dan Kenny)**

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny⁹⁵ yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$.

Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.⁹⁶

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

- a. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- b. *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.
- c. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Baron dan Kenny⁹⁷ menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SmartPLS. Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < = 0,05$).

b. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SmartPLS. Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < = 0,05$).

c. M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV

Sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

1. Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai prediktor
 2. Mengestimasi jalur-a : meregres M dengan X sebagai prediktor
 3. Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan M sebagai prediktor
 4. Mengestimasi jalur-c' : meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor
- Intinya menurut Baron dan Kenny, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

Intinya menurut Baron dan Kenny⁹⁸, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur-c : signifikan
- b. Jalur-a : signifikan
- c. Jalur-b : signifikan
- d. Jalur-c' : signifikan

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan non parametik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes⁹⁹ telah mengembangkan uji sobel dan bootstrapping dalam bentuk *script* SmartPLS dengan ketentuan nilai *z-value* > 1,96 atau *p-value* < = 0,05. Pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

1. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien
2. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B)
3. Melihat standar eror dari A
4. Melihat standar eror dari B